

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI DI SMP KEMALA
BHAYANGKARI 1 SURABAYA**



Oleh:

AHMAD KHOLIS JUNAIDI

NIM: D01215003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : AHMAD KHOLIS JUNAIDI
NIM : D01215003
Prodi / Semester : Pendidikan Agama Islam (PAI) / X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Di Smp Kemala Bhayangkari 1 Surabaya” adalah asli dan bukan hasil dari plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan fakta yang ada, maka saya akan bersedia dimintai pertanggungjawaban sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 11 Maret 2020



AHMAD KHOLIS JUNAIDI

NIM: D01215003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Ahmad Kholis Junaidi

NIM : D01215003

**Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI
TOLERANSI DI SMP KEMALA BHAYANGKARI I
SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 11 Maret 2020

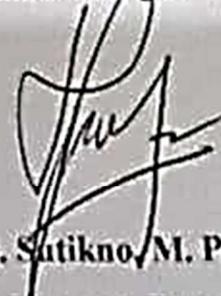
Pembimbing I



Moh. Fuizin, M. Pd.I

NIP. 197208152005011004

Pembimbing II



Drs. Sutikno, M. Pd.I

NIP. 196808061994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ahmad Kholis Junaidi** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi. Surabaya, 23 maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

H. Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd. I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. M. Nawawi, M.Ag

NIP. 195704151989031001

Penguji II

Dr. Rubaidi, M. Ag

NIP. 197106102000031003

Penguji II

Moh. Faizin, M. Pd.I

NIP. 197208152005011004

Penguji II

Drs. Sulikna, M. Pd.I

NIP. 196808061994031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD KHOLIS JUNAIDI
NIM : D01215003
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : ahmadkholisj@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi

di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Agustus 2020

Penulis


(AHMAD KHOLIS JUNAIDI)

tetapi tetap satu jua”. karena itulah bangsa Indonesia dapat bersatu meskipun diwarnai oleh bermacam-macam budaya. suku. Bangsa Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia membuat masyarakat yang ada di Indonesia ini memiliki rasa saling toleransi akan perbedaan macam-macam Bahasa yang begitu banyak, sehingga dari Bahasa indonesia antara suku satu dengan suku yang lainnya yang membuat satu sama lain saling mengerti dan memahami maksud dan tujuan bangsa indonesia ini yang selalu ingin dan terus bertahan pada persatuan walaupun warna budaya, suku, dan ras.

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana tidak akan bisa hidup tanpa ada bantuan yang lain, dimana manusia itu secara sadar atau tidak sadar dia akan bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan manusia yang lain maka semestinya manusia itu memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama manusia dan sehingga manusia itu bisa bermasyarakat dan bernegara yang lebih baik, manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk dan benda-benda yang lain, maka perlulah memiliki sikap toleransi antar sesama manusia walaupun berbeda budaya atau Agama dan juga memiliki rasa saling menghargai antar sesama manusia.

Majmuknya bangsa indonesia yang memiliki aneka ragam budaya, suku, bahasa, dan ras ini bersatu pastilah ada faktor penyebab selain dulunya memiliki nasib yang sama yaitu dijajah negara asing salah satunya, sehingga negara indonesia ini bisa bersatu dan saling menghargai diantara satu dan yang lainnya. Disinilah pelajaran yang didapat oleh mereka pada saat dijajah dahulu sehingga jangalah sampai mudah untuk diadu domba atas hal-hal yang

sifatnya rasis atau saling menyalahkan kelompok atau Agama satu dengan yang lainnya karena itu membawa dampak kehancuran maka disinilah rasa toleransi itu harus selalu ada pada setiap manusia agar satu dengan yang lainnya itu bisa berdamai dan bisa menghargai perbedaan. Itulah Pendidikan atau pelajaran yang didapat pada masyarakat yang dijajah asing dahulu.

Pada kasus-kasus yang ada dinegara ini rasis, pastilah disinilah sangkut pautnya pastilah komplek mengenai toleransi dan intoleransi baik secara politik, ekonomi, budaya, dan Agama. Maka disinilah guru Pendidikan Agama Islam seberapa jauh dalam melakukan atau mengajarkan pada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang dapat mengadaptasi diri. Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin, tercipta, dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan.

Contoh kasus yang ada di Surabaya merupakan bentuk dari intoleransi dan Inilah kronologi pengeboman 3 gereja di Surabaya yang diperoleh indeksberita.com dari Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Timur Komisaris Besar Frans Barung Mangera. Kombes Frans Barung mengatakan, bom meledak di Surabaya, terjadi pertama kali pukul 06.30 WIB di Gereja Santa Maria Tak Bercela.

smp negeri 1 amparita kecamatan tellu kabupaten sidrap). jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Amparita, faktor pendukung dan penghambat, dan keberhasilan dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama pada Pembelajaran PAI di Sekolah tersebut. Penulisan ini merupakan penulisan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi. Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai toleransi. Namun objeknya berbeda, penelitian ini objeknya berupa guru Pendidikan Agama Islam dan termasuk dalam penelitian kepustakaan tetapi penelitian yang peneliti lakukan ini objeknya adalah siswa di SMP Kemala Bhayangkari 1 surabaya

2. Jurnal prosiding seminar nasional dan temu ilmiah jaringan peneliti IAI DARUSSALAM penulis sabil mokodenseho dan ismail suardi sekke Blokagung banyuwangi, penelitian ini meneliti tentang toleransi beragama dan pembelajaran agama Islam : harmoni masyarakat minorotas muslim manado. Penelitian ini meneliti masyarakat manado yang beragama Islam itu minoritas dari pada yang lainnya dan bagaimana terkait dengan toleransi beragama dan pembelajaran agama Islam yang mana untuk mewujudkan masyarakat yang harmoni dan dalam penelitian

untuk murid yang non muslim mengikuti pelajaran Agama Islam yang mana itu dilakukan tanpa paksaan yang disebabkan karena guru Agama mereka tidak bisa hadir untuk mengajar mata pelajaran Agama.

Pada masuk sebelum jam petama siswa melakukan kegiatan mengaji, kalau Islam membaca al-quran bersama sedangkan yang Kristen dan katholik mengaji injilnya lalu yang Agama hindu mengaji kitab wedhanya dikelas masing-masing. Pada kelas tujuh sudah dimulai kebiasaan mengajinya serta setiap kelas sudah disediakan kitab-kitab Agama yang dibutuhkan oleh siswa yang sesuai keyakinan masing-masing.

Pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam gurunya mengajarkan bab yang ada pada ketentuan silabus dan RPP yang ada contoh ketika bab iman kepada kitab-kitab alloh disitukan menunjukan suatu hal perbedaan antara kitab satu dengan kitab yang lainnya, walaupun al-quran sebagai kitab yang sempurna dan penyempurna dari kitab kitab alloh yang turun sebelumnya, ada juga bab yang membahas ikhlash, sabar, pemaaf. Dari materi itu menunjukan bahwa ada peningkatan kualitas akhlak yang mana bisa sebagai landasan hidup dalam bertoleransi antar sesame manusia yang beragam terutama dalam hal perbedaan keyakinan,

Pada hasil dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Kemala Bhayangkari tersebut menunjukan bahwa guru mengajarnya sudah mendekati sesuai dengan landasan teori yang ada di

pemahaman perlu di fokuskan agar siswa bisa menjadi manusia yang bisa menghargai keberagaman yang ada, hal ini yang sesuai dengan landasan atau kajian pustaka yang mana pada pembahasan ini seorang sebagai orang bisa memberi penanaman nilai toleransi.

Kegiatan literasi ini dilakukan dengan peserta didik membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 pada slide proyektor tentang arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13

Kegiatan literasi ini dilakukan dengan peserta didik membaca Q.S. al-Hujurāt/49: 13 pada slide proyektor tentang arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13

Tiap kelompok mendapatkan Lembar kerja materi Pemahaman tentang Q.S. al-Hujurāt/49: 13 tentang arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13

Tiap kelompok menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pemahaman tentang arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13 untuk melatih rasa

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13 yang sedang dipelajari. (Literasi)

Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Dari probematika yang didapat siswa yang memunculkan rumusan masalah itu perlu dijawab dengan penggalan data yang relevan yang diperolehnya dari data tersebut siswa dapat menemukan data kebanyakan dari buku pelajaran yang dirasa sudah cukup.

Tiap-tiap kelompok bekerjasama mengumpulkan informasi dengan:

Mencatat semua informasi tentang materi Pemahaman tentang arti perkata Q.S. al-Hujurāt/49: 13 menjadi terjemah secara utuh, terjemahan Q.S. al-Hujurāt/49: 13, isi kandungan makna Q.S. al-Hujurat/49: 13 yang telah

- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Misrawi, Zuhairi. *Pandangan Muslim Moderat; Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. cet. I. 2010.
- Moelong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Karya. 2002.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA. 2001.
- Mulyana. Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Naim, Ngainun. *Islam Dan Pluralisme Agama Dinamika Perebutan Makna*. Yogyakarta: Aura Pustaka. 2015.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah. 2011.
- Osman, Mohamed Fathi. *Islam, Pluralisme, dan Toleransi Keagamaan*. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi. 2012.
- Rachman, Budhi Munawar. *Argumen Islam Untuk Liberalisme*. Jakarta: Grasindo.
- Rachman, Budhi Munawar. *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Jakarta: Raja Grafindo Utama. 2004.
- Rachman, Budhi Munawar. *Reorientasi Pembaruan Islam*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat. 2010.

- Rachman, Budhy Munawar. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah, dan Sekolah*. Jakarta: Lembaga Sosial Agama dan Filsafat (LSAF). 2015.
- Ruslani. *Masyarakat Dialog antar Agama: Studi atas Pemikiran Muhammad Arkoun*. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya. 2000.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Sifullah idris dan tabrani za. *ralitas kosep Pendidikan humanism dalam konteks pendididkan islam*. jurnal edukasi.
- Stark, Rodney. *One True God*. Terjemah M. Sadat Ismail dengan judul *Resiko Sejarah Bertuhan Satu*. Yogyakarta: Qalam,. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Politik: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994.
- Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press. 2006.
- Wahyuni, Sri. *Qualitative Resesarch Method: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba empat. 2015.
- Waluyo, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves. 2007.
- Zuchdi, Darmiyati. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara. 1995.
- (Al) Khauli, Yumna Thuraif. *Al-Hurriyyah al-Insâniyah wa al-Ilmu*. www.kotobarabia.com.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>
- Supriyadi “Kronologi Pengeboman 3 Gereja di Surabaya” ,*indeks berita.com* (13 Mei 2018)